

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah (Sugiyono, 2017). Dalam bab ini akan diuraikan tentang : (1) desain penelitian, (2) desain operasional, (3) subjek penelitian, (4) lokasi dan waktu, (5) prosedur penelitian, (6) pengumpulan data, (7) uji keabsahan data, (8) analisis data, dan (9) etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Ialah suatu strategi dalam memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian ini mengarah pada jenis atau penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk tercapainya tujuan penelitian. Desain penelitian ini merupakan suatu strategi dalam memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengarah pada jenis penelitian yang dipilih untuk tercapainya tujuan penelitian tersebut (Hidayat, 2014).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Multazam Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang disusun sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014). Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan keperawatan TB paru	Suatu rangkaian tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien TB paru	1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Intervensi keperawatn 4. Implementasi keperawatan 5. Evaluasi keperawatan	Format Asuhan Keperawatan
Bersihan jalan nafas tidak efektif	Ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten	Gejala dan Tanda Mayor 1. Subjektif : (Tidak tersedia) 2. Objektif : a. Batuk tidak efektif b. Tidak mampu batuk c. Sputum berlebih d. -Mengi, wheezing dan / atau ronkhi e. Mekonium di jalan nafas pada neonatus Gejala dan Tanda Minor 1. Subjektif a. Dispnea b. Sulit bicara c. Ortopnea 2. Objektif a. Gelisah b. Sianosis c. Bunyi nafas menurun	Observasi, pemeriksaan fisik.

		d. Frekuensi nafas menurun	
		e. Pola nafas berubah	

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian keperawatan yang digunakan adalah pasien TB paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Multazam Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan di RS Siti Khodijah Sepanjang, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni selama 3 shift dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien pertama pada tanggal 19 Februari 2024 – 21 Februari 2024 dan pada pasien kedua pada tanggal 28 Maret 2024 – 01 Maret 2024.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh pembimbing maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan banyak penelitian (Hidayat, 2014).

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Instruemen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah sesuatu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam studi penelitian (Hidayat, 2017).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah format asuhan keperawatan medikal bedah yang berisi format pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan baik dalam bentuk catatan perkembangan maupun evaluasi akhir.

3.6.2 Teknik pengumpulan data

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan format asuhan keperawatan, wawancara dilakukan pada keluarga pasien. Hasil anamnesis tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan riwayat obstetrik. Sumber data diambil dari keterangan yang diberikan oleh pasien dan keluarga.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Merupakan mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami. Dilakukan pendekatan : komunikasi, inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi. Pemeriksaan pada pasien TB paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif meliputi

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi, dan studi kasus ini informasi yang diperoleh dari pasien atau keluarga pasien, dan juga buku catatan rekam medis (Nursalam, 2013). Penelitian disesuaikan dari asuhan keperawatan terkait dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien TB paru, mempelajari, melihat dokumen kesehatan dan hasil dari komunikasi dengan pasien.

3.7 Uji Keabsahan

3.7.1 Perpanjangan waktu pengamatan atau tidak

Penilaian mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validitas tinggi.

3.7.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggali kebenaran tentang pasien TB paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif melalui metode wawancara, observasi, dan dokumen tertulis.

3.8 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan mengemukakan fakta, wawancara, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam pembahasan.

3.8.1 Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil dari data tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

3.8.2 Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3.8.3 Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberi gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, bagan atau teks naratif.

3.8.4 Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait pengkajian, diagnosa, tindakan dan evaluasi masalah keperawatan teratasi, teratasi sebagian atau belum teratasi.

3.9 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusun terdiri dari :

3.9.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.9.2 *Autonomy* (Otonomi)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembedaan diri.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.9.4 *Beneficience* (Manfaat atau perbuatan baik)

Manfaat yang didapatkan dari peneliti ini adalah mencegah terjadinya jalan nafas tidak efektif pada pasien TB paru melalui tindakan keperawatan.